

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Situs Cipari yang berlokasi di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, merupakan salah satu peninggalan arkeologis yang memiliki nilai historis tinggi di Indonesia. Kawasan ini menyimpan bukti kehidupan manusia dari Masa Prasejarah, khususnya pada akhir zaman Neolitikum, Masa Megalitikum, hingga awal periode Perunggu. Di dalamnya terdapat berbagai struktur dan artefak seperti Peti Kubur Batu, Punden Berundak, Menhir, Dolmen, Batu Temu Gelang, serta Batu Dakon. Temuan-temuan tersebut merefleksikan berbagai aspek kehidupan masyarakat pada masa lampau, mulai dari kegiatan pertanian, praktik keagamaan, hingga budaya dan kepercayaan yang mereka anut. Sebagai pelengkap, situs ini juga memiliki museum yang menampung artefak hasil penggalian di area sekitar. Dengan kekayaan informasi yang dimilikinya, Situs Cipari sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah, khususnya bagi para pendidik dalam memperkaya proses pembelajaran di sekolah.

Penggunaan sumber belajar kontekstual seperti situs atau museum di dalam pembelajaran sejarah sangat relevan dengan apa yang ditekankan di dalam Kurikulum Merdeka. Pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman langsung yang tujuannya adalah untuk memperkuat pemahaman dan berpikir kritis siswa sangat diutamakan pada Kurikulum Merdeka. Menurut Idris dkk., (2023: 91) dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis proyek yaitu mengaplikasikan materi yang telah dipelajari melalui proyek dan studi kasus, Hal

tersebut dapat membantu menghindari pemahaman konsep yang terbatas dan tidak lengkap. Dengan menerapkannya secara praktis, siswa akan terbantu untuk memahami dan menghubungkan konsep dengan realitas nyata sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam. Hal ini senada pula dengan yang dikemukakan oleh Edgar Dale dalam teori *Cone of Experience* dalam Molenda (2003: 7), Terdapat sebelas susunan di dalam sebuah kerucut atau piramida. Semakin di puncak susunannya maka pembelajaran yang akan diterima siswa semakin abstrak atau sulit dipahami, sebaliknya semakin menurun maka semakin mudah untuk dipahami. Ada lima media yang penting dan merujuk pada pembelajaran langsung di antaranya adalah pengalaman langsung (*Direct – Purposeful Experiences*), pengalaman tiruan (*Contrived Experiences*), Dramatisasi (*Dramatized Experiences*), Demonstrasi (*Demonstrations*), dan Karya Wisata (*Field Trip*). Pengalaman di dalam pembelajaran merupakan hal penting yang bisa digunakan agar pembelajaran menjadi efektif dan siswa dapat memahami materi dengan baik.

Pemanfaatan Situs Cipari sebagai sumber belajar di tingkat sekolah menengah Kabupaten Kuningan masih tergolong minim. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah belum menjadikan Situs Cipari sebagai bagian dari proses pembelajaran. Padahal, integrasi situs tersebut dalam kegiatan belajar dapat memberikan pengalaman nyata bagi siswa, sejalan dengan teori *Cone of Experience* yang menekankan pentingnya keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran.

Masalah terkait kurangnya pemanfaatan Situs Cipari di tingkat sekolah menengah Kabupaten Kuningan disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya karena minimnya dukungan fasilitas yang ada pada sekolah dan kurangnya pelatihan dan panduan bagi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis situs sejarah. Selain itu, kesenjangan antara sumber daya yang tersedia dan kebutuhan kurikulum juga menjadi kendala. Sehingga masih banyak sekolah yang masih mengandalkan metode pembelajaran konvensional tanpa memanfaatkan potensi belajar langsung di lapangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa upaya optimalisasi Situs Cipari sebagai sumber untuk belajar pada tingkat sekolah menengah Kabupaten Kuningan masih belum teroptimalisasi dengan baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang telah membahas mengenai Situs Cipari salah satunya adalah penelitian dari Maulana Hidayatushalihin pada tahun 2018 yang berjudul “Pemanfaatan Situs Purbakala Cipari Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Materi Pokok Kehidupan Awal Masyarakat Indonesia Oleh Siswa Kelas X SMA Binaul Ummah Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Situs Cipari dapat dijadikan sebagai media belajar bagi siswa melalui kegiatan penyampaian tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu menyimak, kemudian diakhiri dengan penugasan kelompok. Pemanfaatan Situs Cipari memberikan kemudahan dalam pembelajaran dengan memaksimalkan kemampuan dan bakat alami yang dimiliki siswa. Namun, dari beberapa penelitian terdahulu belum ada yang secara spesifik

mengkaji pemanfaatan Situs Cipari dalam Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, Penelitian ini akan mengambil judul “Pemanfaatan Situs Cipari Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMPN Cigugur pada Kurikulum Merdeka”. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Situs Cipari dimanfaatkan sebagai sumber belajar pada Kurikulum Merdeka.

Melalui pemanfaatan Situs Cipari, proses pembelajaran sejarah diharapkan menjadi lebih nyata dan mudah dipahami oleh peserta didik. Melalui pengenalan terhadap kehidupan manusia pada Masa Prasejarah, peserta didik dapat merefleksikan perjalanan panjang yang telah dilalui oleh leluhur mereka. Perjuangan serta perkembangan yang terjadi dari masa ke masa menjadi bukti bahwa kehidupan modern saat ini merupakan hasil dari suatu proses evolusi peradaban yang berlangsung sangat lama.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam bidang pendidikan sejarah. Dengan mengintegrasikan Situs Cipari secara lebih optimal dalam proses pembelajaran di sekolah, diharapkan peserta didik dapat mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual, sehingga materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan dengan kehidupan nyata mereka. dan yang paling penting, peserta didik mampu menyerap dan memahami materi pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan mampu berkontribusi dalam upaya pelestarian serta pemanfaatan warisan budaya lokal melalui bidang pendidikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana gambaran umum yang terdapat di Situs Cipari serta kondisi dan potensinya sebagai sumber belajar siswa dalam Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana Situs Cipari dimanfaatkan sebagai sumber belajar di SMPN Cigugur dalam Kurikulum Merdeka, serta bagaimana dampaknya terhadap pemahaman siswa?

1.3 Definisi Operasional

1. Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang berwujud benda atau orang yang dapat dijadikan acuan atau referensi yang menghasilkan pengalaman belajar bagi peserta didik. Semua jenis sumber belajar seperti pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar dapat digunakan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung. Sumber belajar yang beraneka ragam di sekitar lingkungan peserta didik dapat dimanfaatkan oleh tenaga pendidik sehingga memberikan nuansa belajar yang berbeda dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta didik.

2. Situs Cipari

Situs Cipari atau nama lengkapnya Situs Museum Taman Purbakala Cipari merupakan kawasan peninggalan arkeologis yang berada di Kelurahan Cipari, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Lokasinya terletak

pada ketinggian 661 meter di atas permukaan laut, berada di kaki Gunung Ciremai dan berjarak sekitar 4 kilometer dari pusat Kota Kuningan. Kawasan ini menyimpan beragam artefak bersejarah yang berasal dari masa akhir Neolitikum, Megalitikum, hingga awal zaman Perunggu.

Situs Cipari memiliki peninggalan yang berada di area luar dan area dalam (museum). Peninggalan yang terdapat di area luar berupa monumen-monumen seperti, Peti Kubur Batu, Altar Batu, Dolmen, Batu Temu Gelang, Menhir, dan Dakon. Sementara itu, area dalam museum berfungsi menyimpan artefak-artefak seperti, Kapak Batu, Gelang Batu, Kapak Perunggu, Gelang Perunggu, Lumpang Batu, Batu Obsidian, dan lain-lain. Berbagai macam peninggalan penting yang ada, tentunya Situs Cipari dapat dimanfaatkan oleh sekolah-sekolah sebagai sumber belajar bagi peserta didik untuk memahami kehidupan Masa Prasejarah.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, Tujuan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran umum yang terdapat di Situs Cipari serta kondisi dan potensinya sebagai sumber belajar siswa dalam Kurikulum Merdeka.
2. Mengetahui bagaimana Situs Cipari dimanfaatkan sebagai sumber belajar di SMPN Cigugur dalam Kurikulum Merdeka, serta bagaimana dampaknya terhadap pemahaman siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar untuk mengetahui dan memahami bagaimana Situs Cipari dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi siswa di SMPN Cigugur pada Kurikulum Merdeka.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk memperdalam pemahaman penulis tentang permasalahan yang diteliti sehingga menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman baru dalam dunia penelitian.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini berguna untuk membantu memahami bagaimana Situs Cipari dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi siswa pada Kurikulum Merdeka.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini berguna sebagai sumber referensi yang bisa dikembangkan lebih lanjut untuk mengeksplorasi hal lainnya terkait dengan Situs Cipari di dalam Pendidikan.